



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## ANTISIPASI KRISIS MINYAK MENTAH DI PASAR GLOBAL

**Niken Paramita Purwanto**

Analisis Legislatif Ahli Muda

*niken.paramita@dpr.go.id*

### Isu dan Permasalahan

Pertikaian antara Hamas dan Israel di Jalur Gaza telah menimbulkan risiko geopolitik di pasar keuangan dan diprediksi akan menyebabkan kenaikan harga minyak mentah di pasar global. Eskalasi konflik yang terus meningkat menciptakan kekhawatiran bahwa banyak negara akan terpengaruh. Konflik juga memengaruhi rantai pasok dan pengiriman minyak mentah dari wilayah Timur Tengah dan sekitarnya. Indonesia harus mewaspadaai risiko konflik ini karena sangat bergantung pada impor minyak mentah dan bahan bakar minyak (BBM) dari wilayah tersebut.

Selain konflik antara Hamas dan Israel, lonjakan permintaan minyak mentah menjelang musim dingin menjadi faktor pertimbangan utama pemerintah untuk menjaga ketahanan energi nasional. Selain itu, beberapa negara produsen minyak mentah seperti Arab Saudi dan Rusia mulai membatasi produksi dan kuota ekspor energi untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, sepanjang tahun 2022 Indonesia telah mengimpor sekitar 4,19 juta ton minyak mentah dari Arab Saudi senilai USD3,12 miliar. Selain dari Arab Saudi, Indonesia juga mengimpor minyak mentah dari beberapa negara lain seperti Nigeria, Angola, Gabon, Aljazair, dan Azerbaijan.

Pemerintah menjajaki peluang impor minyak mentah dan BBM dari negara-negara yang belum menjadi mitra dagang tradisional untuk mengantisipasi kelangkaan pasokan dan kenaikan harga minyak mentah menjelang akhir tahun ini. Di tingkat nasional, pemerintah berusaha mengurangi konsumsi BBM bersubsidi agar tidak memberatkan anggaran negara. Kementerian ESDM telah mempercepat revisi Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak, yang mengatur kriteria kendaraan yang dapat menggunakan pertalite. Selain itu, pemerintah juga sedang mempertimbangkan penyesuaian harga pertalite sesuai dengan jenis kendaraan.

Secara keseluruhan, pemerintah sedang mengelola ketidakpastian global dengan mengelola industri migas dari hulu hingga hilir. Hal ini termasuk upaya peningkatan cadangan dan produksi migas melalui eksplorasi dan eksploitasi, memberikan fleksibilitas dalam jenis kontrak kerja sama baik berupa PSC *Cost Recovery* atau *Gross Split* dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), dan pemerintah juga terbuka untuk memberikan perbaikan syarat dan kondisi kontrak kerja sama serta mengakselerasi proyek migas di Indonesia untuk memaksimalkan pemanfaatan gas domestik di sejumlah proyek di wilayah kerja migas Indonesia. Langkah penting lainnya adalah mengurangi ketergantungan pada impor BBM dan mendorong penggunaan gas bumi nasional.

Dalam konteks kondisi sosial, ekonomi, dan geopolitik yang semakin tidak stabil, tindakan menyeluruh diperlukan terutama dalam meningkatkan cadangan strategis dan mendukung ketahanan migas nasional. Oleh karena itu, upaya pemerintah dan para pemangku

kepentingan untuk mengurangi ketergantungan pada impor minyak mentah dan BBM melalui pergeseran menuju energi hijau menjadi penting, sebagai langkah untuk menjaga ketahanan energi nasional serta menjaga distribusi energi yang lancar.

## Atensi DPR

Konflik di Timur Tengah dan perang Rusia-Ukraina telah menimbulkan krisis energi, khususnya minyak mentah. Harga minyak mentah meningkat drastis di pasar global. Indonesia pun terkena dampaknya karena ketergantungan terhadap impor minyak mentah dan BBM yang cukup besar. Menyikapi hal ini, DPR RI khususnya Komisi VII DPR RI yang membidangi energi perlu mendesak pemerintah untuk melakukan langkah antisipatif mengatasi krisis minyak mentah yang terjadi serta mencari solusi dalam upaya menambah produksi minyak dalam negeri. Selain itu, Komisi VII DPR RI juga perlu mendorong pemerintah untuk meningkatkan eksplorasi migas dan mempercepat transisi energi ke energi terbarukan untuk menjaga ketahanan energi nasional.

## Sumber

*Bisnis Indonesia*, 27 Oktober 2023; dan  
*metronews.com*, 24 Oktober 2023.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkdoofficial

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

**Ekkuinbang**  
Mandala Harefa  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Monika Suhayati

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023